

SKRIPSI

**SEMIOTIKA MEME (ANALISIS SEMIOTIKA MEME
#UNSRIMAKINNAKAL PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM)**



MOH. ALI AGUSTRYAN

07021281722046

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

**SEMIOTIKA MEME (ANALISIS SEMIOTIKA MEME
#UNSRIMAKINNAKAL PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MOH. ALI AGUSTRYAN

07021281722046

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Semiotika Meme (Analisis Semiotika Meme #unsrimakinnakal Pada Media Sosial Instagram)”

Skripsi
Oleh :

Moh. Ali Agustryan
NIM. 07021281722046

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Maret 2023

Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
Nip. 195907201985031002
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip. 196006251985031005

Tanda Tangan



Penguji :

1. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
Nip. 198209112006042001
2. Randi, S.Sos, M.Sos
Nip. 199106172019031017

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Ali Agustryan

NIM : 07021281722046

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Semiotika Meme (Analisis Semiotika Meme #unsrimakinnakal Pada Media Sosial Instagram)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2023
Yang buat pernyataan,



Moh. Ali Agustryan
NIM. 07021281722046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Si vis Pacem, Para Bellum”

(Jika Kau Mendambakan Perdamaian, Maka Bersiaplah Untuk Perang)

(Pepatah Latin)

“Hitam terlahir untuk melindungi seluruh warna dialam semesta, samahalnya dengan kebencian yang terlahir untuk melindungi cinta”

“Jangan takut mempertanyakan apapun, termasuk tentang tuhan. Lebih baik punya pertanyaan yang tidak bisa dijawab daripada mempunyai jawaban yang tidak bisa dipertanyakan”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
2. Kedua Orangtua (Alm. Zulkifli dan Marlina) yang selalu memberikan seluruh tenaga, doa, dan perhatiannya.
3. Kakak (M. Agus Zulinaldi, A. Md) yang selalu menjadi sosok tauladan.
4. Sahabat dan Teman yang telah menjadi bagian cerita dalam hidup.
5. Almamater yang menjadi wadah dan tempat berkembang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Semiotika Meme (Analisis Semiotika Meme #unsrimakinnakal Pada Media Sosial Instagram” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis panjatkan untuk kehadiran Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa selesai dan hadirnya skripsi ini bukan hanya sekedar dari hasil kerja keras penulis semata, melainkan karena karunia dari Allah SWT yang selalu menjabah dan memberikan jalan atas setiap doa orang tua dan doa yang selalu penulis panjatkan. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah dibantu oleh pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga yang aku cintai, khususnya kedua orang tuaku Bapak Alm. Zulkifli dan Ibu Marlina yang telah menjadikanku menjadi sosok manusia berbudi luhur, serta Kakak ku M. Agus Zulinaldi, A. Md yang selama ini selalu menjadi tauladan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Gita Isayanawulan S.Sos., M.A Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar serta meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan ilmu, memberikan saran, masukan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A selaku dosen pembimbing II yang juga telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing serta memeberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Merry Yanti, S. SOS, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak nasehat, ilmu, dan pengalamannya selama masa perkuliahan, serta seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
10. Mbak Yuni S.Sos., selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis dalam terkait kepentingan akademik selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman “Sekret rumah Farel” (Dandi Aditya, Farel Alfarisi, Kevin Yosantara) yang selalu setia dan siap membantu penulis dalam hal apapun termasuk membantu menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat seperjuangan (Raden Eikmas Nigara, Fahruruzi, Alvarizi Robiyanto, Ahmad Dani Suseno, Syarani Effendi, Winda Lestary, Liza Mawarni, Dwi Ratna dll) yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dari mulai masa awal perkuliahan hingga saat ini.
13. Kelompok KKS (Raden Eikmas Nigara, Winda Lestary, Nikmah Hayati, Melsy Marlina, Windi Sindiana) yang telah memberikan semangat serta bersama-sama menyelesaikan magang di Disdukcapil Palembang.
14. Seluruh pengurus dan anggota HIMASOS yang telah menjadi organisasi pertama ketika baru memulai perkuliahan.
15. Seluruh mahasiswa Ilmu Perkantinan (Darul Kutni, Iqbal Alhafiz, Ajie Patrisyah, Kevin Yosantara, Dandi Aditya, Billy Alpiansyah, Farel Alfarisi, Dendy Firnanda, Rizaldi Satria Tanjung, Merliansyah, Adib, Indra Mardiono, dan Daniel Prayoga) yang selalu menjadi ruang jedah bagi penulis ketika melakukan perkuliahan.

16. Seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2017, terlebih khususnya kampus indralaya yang telah sama-sama memulai dan bertemu dari mahasiswa baru hingga saat ini, semoga dilain waktu dan kesempatan kita dapat bertemu lagi.
17. Seluruh pihak yang terlibat dalam membatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang mana tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Indralaya, Maret 2023
Penulis

Moh. Ali Agustryan
07021281722036

RINGKASAN

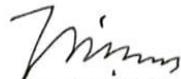
Meme merupakan sebuah gaya baru berkomunikasi melalui media sosial, dengan berisikan isu, ide, gagasan, narasi, dan kritik yang dimuat dalam bentuk gambar atau video besertakan tulisan. Meme #unsrimakinnakal merupakan sebuah narasi dan kritik dari mahasiswa UNSRI terhadap kebijakan kampus dimasa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis meme #unsrimakinnakal yang beredar di media sosial instagram. Model penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis semiotika. Pendekatan yang digunakan adalah semiotika segitiga makna Charles Sanders Peirce *sign* (tanda), objek, *interpertan* (penafsiran). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 19 meme #unsrimakinnakal, ditemukan bahwa meme #unsrimakinnakal ini menggunakan berbagai macam gambar dari potongan adegan film, serial kartun, anime, dan template meme yang beredar di internet sebagai media untuk menyampaikan pesan satire dan kritik terhadap kebijakan Rektor dimasa pandemi. Selain itu dari hasil analisis yang dilakukan ditemukan kebijakan yang menjadi permasalahan serta keresahan mahasiswa UNSRI, yaitu verifikasi mahasiswa baru dilakukan secara online dan penetapan UKT mahasiswa baru dilakukan secara sepihak, keterlambatan pengembalian sisa sewa apartemen dan rusun, potongan 50% UKT hanya untuk mahasiswa semester akhir selebihnya pembayaran UKT dilakukan secara penuh, tidak ada subsidi kuota selama perkuliahan online.

Kata Kunci: Semiotika, Meme #unsrimakinnakal, Instagram

Indralaya, Maret 2023
Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
Nip. 195907201985031002



Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip. 196006251985031005

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

SUMMARY

Memes are a new style of communicating through social media, containing issues, ideas, narratives, and criticisms contained in the form of images or videos. Meme #unsrimakinnaka is a narrative and criticism from UNSRI students against campus policies during the Covid-19 Pandemic. This study aims to analyze meme #unsrimakinnakal on Instagram. This research model is descriptive qualitative. The analytical technique used is semiotic analysis. The approach used is the triangular semiotics of meaning Charles Sanders Peirce sign, object, interperatan. Based on the results of an analysis that has been carried out on 19 #unsrimakainnakal memes, it was found meme #unsrimakinnakal uses a variety of images from film scenes, cartoon series, anime, and meme templates on the internet as a medium to convey satirical messages and criticism of the Rector's policies during the pandemic. In addition, from the results of the analysis carried out, it was found that policies that became problems and concerns of UNSRI students, verification of new students was carried out online and the determination of new student UKT was carried out unilaterally, late return of the remaining rent apartment and rusun, 50% UKT discount was only for final semester students, the rest of the UKT payments were made in full, there was no quota suspension during online lectures.

Keyword: Semiotic, Meme #unsrimakinnakal, Instagram

Indralaya, Maret 2023
Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, MA
Nip. 195907201985031002

Pembimbing II



Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip. 196006251985031005

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Secara Teoritis	5
1.4.2. Secara Praktis	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan sebagai makhluk sosial, pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan manusia lain untuk saling berkerjasama dalam memenuhi kebutuhan fungsi-fungsi sosial antara satu dengan lainnya. Pandangan sosiologi terhadap pemenuhan kebutuhan fungsi-fungsi sosial adalah bentuk dari interaksi sosial, dalam pandangan Harbermas disebut sebagai tindakan komunikasi. Komunikasi dalam ranah sosiologi berada pada wilayah individu, kelompok, masyarakat, dunia, dan segala interaksinya. Fokus permasalahan dalam ranah sosiologi komunikasi yaitu bersentuhan dengan wilayah lain seperti teknologi telematika, komunikasi, serta proses dan interaksi sosial. Sosiologi komunikasi melihat bagaimana manusia berinteraksi dengan media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, dan bagaimana perubahan dan konsekuensi sosial yang ada di masyarakat sebagai akibat dari efek media massa.

Kemajuan era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi internet yang semakin maju mengakibatkan dampak bagi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat maju, model komunikasi antar sesama manusia semakin beragam, manusia dapat berinteraksi dan menerima informasi secara langsung melalui internet dan media sosial seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, dan Instagram. Kemajuan dari teknologi internet memperjelas kalau komunikasi dan akses informasi menjadi kebutuhan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi media sosial pada saat ini bukan lagi menjadi gaya hidup dalam bertukar informasi, namun juga menjadi sebuah budaya baru dalam lingkup sosial media. Media sosial sekarang berubah menjadi kebutuhan utama baik individual maupun kelompok, sehingga perkembangan media sosial dapat mengubah kehidupan manusia.

Dampak yang muncul dari perkembangan media sosial pada saat ini menimbulkan sebuah budaya baru dalam berkomunikasi untuk menyampaikan

sebuah informasi dan ekspresi didalam sosial media. Baru-baru ini pengguna media sosial atau netizen sedang marak-maraknya menyampaikan sebuah informasi dalam bentuk teks atau gambar dan video yang berisikan isu-isu dan kejadian sedang ramai di bicarakan dengan gaya bahasa humor, yang disebut sebagai meme. Meme adalah sebuah ide, gagasan, dan pesan yang di muat dalam bentuk gambar dan video yang diunggah di media sosial dan sengaja di unggah untuk disebar luaskan. Dalam sebuah gambar atau video meme biasanya berisikan pesan sosial atau kritik yang dibuat pembuatnya dengan tujuan menyebarkan suatu isu atau keresahan yang di alami . Istilah meme pertama kali diperkenalkan oleh Richard Brodie yang mengacu pada mutasi sebuah gen dalam mereplikasi dan menggandakan diri. Menurut (Brodie, 2009) meme adalah bentuk transmisi budaya melalui replikasi ide, gagasan, yang merasuk ke dalam kognisi manusia. Konsep inilah yang diaplikasikan dalam konteks fenomena sosial, khususnya yang terjadi di internet. Jika dihubungkan dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Richard Brodie maka dapat disimpulkan bahwa meme merupakan salah satu produk atau hasil dari transmisi informasi budaya.

Kemunculan meme di Indonesia ini adalah fenomena sosial yang dilatarbelakangi oleh pola ungkap yang meluap sebagai indikasi dari proses demokrasi. Selain itu, keberadaan sosial media yang sangat terbuka bagi siapapun yang mengaksesnya turut menjadi lahan yang sangat subur bagi proses penyebaran meme. Dalam proses komunikasinya, tidak jarang meme juga dijadikan sebagai media perang wacana atau perang opini oleh pihak yang berkepentingan. Kebanyakan meme-meme yang berada di sosial media saat ini adalah memuat foto bersertakan tulisan bermuatan humor dan banyak juga yang mengandung satire atau kritikan didalamnya. Meme yang dibuat dimaksudkan untuk mengundang pembaca atau orang yang melihat meme tersebut menjadi terhibur dan tertawa namun juga mendapatkan informasi yang di muat dalam meme tersebut.

Meme yang beredar di sosial media pada saat ini pada umumnya dilatarbelakangi oleh kepentingan individu, golongan, kelompok, dan beragam pemahaman masyarakat terhadap pemahaman meme yang didasarkan dari topik meme, corak atau unsur, bentuk wacana dan cara berbahasanya. Misalnya pada

meme yang beberapa waktu lalu yang ramai di perbincangkan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya (UNSRI). Meme ini beredar di media sosial Instagram dengan menggunakan *hashtag* # atau tagar #unsrimakinnakal guna memasifkan dan mengelompokkan aksi mahasiswa dalam bentuk meme maupun narasi. Meme #unsrimakinnakal ini adalah sebuah narasi dan kritik yang ingin disampaikan oleh sekelompok mahasiswa UNSRI melalui media sosial instagram guna menggambarkan keresahan yang mereka rasakan ketika kuliah di masa pandemi COVID-19.

Meme #unsrimakinnakal pertama kali di posting di sosial media instagram pada tanggal 5 Mei 2020 dan terakhir kali di posting sampai dengan tanggal 28 Juli 2020. Meme ini di posting oleh sekelompok mahasiswa UNSRI yang merupakan sebagai pengguna media soisial Instagram, meme yang di posting menggunakan *hashtag* #unsrimakinnakal sebagai bentuk solidaritas dan tujuan bersama mereka dalam menyampaikan kritik dan keresahan yang mereka alami ketika perkuliahan berlangsung selama pandemi COVID-19. Terdapat beberapa bentuk gambar dan tulisan yang berisikan ide atau gagasan yang ingin mereka sampaikan dalam meme yang mereka posting dengan tujuan untuk menyampaikan kritik mereka kepada Rektor UNSRI dalam merancang dan melaksanakan kebijakan ketika kuliah dilakukan dimasa pandemi. Meme #unsrimakinnakal ini merupakan peristiwa baru yang dilakukan oleh mahasiswa UNSRI dalam menyampaikan kritik dan opini mereka di media sosial Instagram sehingga menarik peneliti untuk memaknai tanda dan pesan apa yang ingin disampaikan dalam meme tersebut.

Memaknai atau memaknai meme #unsrimakinnakal tentu diperlukan ilmu tanda atau semiotika guna menganalisis meme tersebut. Semiotika adalah suatu ilmu yang mengkaji tanda. Jika dikaitkan dengan meme, semiotika mempelajari fungsi tanda dari gambar atau video meme, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam meme yang berperan mengarahkan pembacanya agar bisa memahami pesan yang terdapat di dalamnya. Pada dasarnya manusia hanya dapat berpikir dan berkomunikasi dengan sarana tanda, tanda yang dimaksud dapat berupa tanda visual yang bersifat non-verbal, maupun yang bersifat verbal. Sobur (2016:40) menyatakan Charles Sanders Peirce terkenal karena teori tandanya, dalam lingkungan semiotika Peirce seringkali mengulang-ngulang

bahwa secara umum tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Charles Sanders Peirce mengemukakan teori segitiga makna atau *triangle meaning* terdiri dari elemen utama, yakni tanda (*Sign*), objek (*Object*) dan penafsir (*Interpretant*). Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk hal lain dari luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan) ikon (tanda yang muncul dari perwakilan fisik) dan indeks (tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat). Sedangkan acuan tanda ini disebut objek, objek atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

Penelitian ini akan menganalisis meme menggunakan teori semiotika segitiga makna Charles Sanders Peirce yang terkandung dalam meme #unsrimakinnakal yang beredar di sosial media Instagram dengan melihat hubungan yang ada pada tanda, objek dan penafsiran atau makna. Tanda adalah gambar, rupa, bentuk, dan warna pada meme-meme #unsrimakinnakal, sementara unsur objek adalah makna dari tanda-tanda yang ada pada meme #unsrimakinnakal, sedangkan penafsiran atau makna adalah sikap dan pola pemikiran mahasiswa yang membuat meme #unsrimakinnakal ataupun orang yang menggunakan tanda.

Dari penjelasan latarbelakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis meme #unsrimakinnakal menggunakan teori semiotika segitiga makna Charles Sanders Peirce dengan melihat dan mencari tahu hubungan antara tanda, objek, dan makna yang terkandung dan ingin disampaikan dalam meme #unsrimakinnakal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latarbelakang di atas, maka pertanyaan umum dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apa makna atau pesan yang terkandung dalam meme #unsrimakinnakal”. Dari pertanyaan umum tersebut peneliti mengklasifikasikan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai pertanyaan khusus, yaitu:

1. Apa tanda yang di tampilkan dalam meme #unsrimakinnakal ?
2. Apa objek yang di tampilkan pada meme #unsrimakinnakal ?
3. Bagaimana *interpertant* atau penafsiran berdasarkan tanda dan objek yang terdapat pada meme #unsrimakinnakal ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami segitiga makna semiotika Charles Sanders Peirce yang merujuk pada sebuah media komunikasi baru yang terdapat pada meme #unsrimakinnakal

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami tanda pada meme #unsrimakinnakal
2. Untuk memahami objek pada meme #unsrimakinnakal
3. Untuk memahami makna yang terdapat pada meme #unsrimakinnakal

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pihak lain yang membutuhkan, sehingga dapat dipisahkan menjadi dua kegunaan, yaitu :

1.4.1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu sosial, terutama di bidang Sosiologi komunikasi dalam menganalisis semiotika terhadap tanda yang terdapat di dalam meme. Diharapkan penelitian ini

dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan semiotika.

1.4.2. Secara Praktis

Secara praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dalam memahami atau memaknai meme sebagai media komunikasi. Memberi pengetahuan dalam memaknai sebuah ikon atau gambar yang disertai dengan kata-kata sindiran sehingga dapat memahami ide atau gagasan yang ingin disampaikan dalam sebuah meme

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ambarini, Asriningsih dan Umayu, Nazia, Maharini. Semarang : UPGRIS PRESS
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Brodie, R. (2009). *Virus of The Mind : The New Science of Meme*. USA : Hay House, Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Edisi Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Ke-4. Diterjemahkan Achmad Fawaiz dan Rianayati Kusmini Pancasari*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah. (2020). *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Gowa : Tallas Media.
- Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Kencana Grup.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarwa. (2019). *Model dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wibowo, Indiwani, Seto, Wahyu. (2013). *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sumber Jurnal :

- Fitriana, F., & Oemar, E. A. B. (2020). ANALISIS MEME “ KOK BISA YA ” DI MEDIA SOSIAL MENGGUNAKAN. *BARIK*, 1(2), 235–246.
- Judhita, C. (2015). Meme di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung. *Pekommas*, 18(2), 105–116. <http://eprints.undip.ac.id/62566/>
- Lustyanti, N. (2012). *PENDEKATAN SEMIOTIKA MODEL ROLAND BARTHES*

DALAM KARYA SASTRA PRANCIS. 1–15.

Savitri, E. D. (2018). *WACANA EKSPRESI KRITIK SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP SINETRON MELALUI MEME INTERNET*. 13–21.

Widiastuti, A., Ismail, M. R., & Iswanto, A. Z. (2020). ANALISIS SEMIOTIKA MEME ‘ PROFESI YANG TIDAK DAPAT WORK FROM HOME ’ SELAMA PANDEMI COVID -19. *SEMIOTIKA*, 14(1).

Wijayanti, I. G. A. N. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA PADA MEDIA SOSIAL MEME “ DESIGNER ’ S LIFE ”. *SENADA*, 4, 301–308.

Wildan, M. (2016). DIALEKTIKA KEBAHASAAN MEME PADA MEDIA SOSIAL: Tinjauan Sociolinguistik. *Icilitc*, 2(September 1998), 35–43.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/230>

Sumber Internet :

<https://knowyourmeme.com/search/>

<https://steven-universe.fandom.com>

<https://instagram.com/explore/tags/unsrimakinnakal/>

<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>

<https://facebook.com/874952739224453/>